

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Kelurahan Gunung Sekar. Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Kelurahan Gunung Sekar merupakan Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah yang didirikan oleh inisiatif pemuda dan mahasiswa sekitar Masjid Al-Hikmah Kelurahan Gunung Sekar yang bertujuan untuk menjadi wadah bagi pemuda setempat dan mengatasi pemuda untuk tidak melakukan perilaku yang merugikan masyarakat dan dirinya sendiri. Oleh karena itu, yang akan diteliti oleh peneliti dimulai mencari informasi tentang Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Kelurahan Gunung Sekar.

a. Profil Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Kelurahan Gunung Sekar

1) Sejarah berdirinya Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Kelurahan Gunung Sekar

Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah merupakan organisasi kepemudaan yang dibentuk dengan kekurangan sensibilitas anak muda di Kelurahan Gunung Sekar terhadap nilai-nilai spiritualitas. Organisasi ini berangkat dari salah satu masyarakat yang mempercayai penuh terhadap anak muda di lingkungan Masjid Al-Hikmah untuk membangun organisasi yang arah juangnya mempererat nilai-nilai spiritualitas yang ada. Hal demikian menjadi

kesempatan bagi anak muda dalam meningkatkan nilai moral keagamaan yang mana hal tersebut menjadi kekhawatiran bagi para pendahulu. karena di era milenial seperti sekarang nilai-nilai keagamaan mulai minim bagi anak muda. Stimulus itu dirasakan sebab melihat era globalisasi setiap tahunnya semakin mendesak terhadap perkembangan anak muda di lingkungan sekitar, khususnya dalam konteks nilai-nilai Islam.

Pada tahun 2019 ada sekumpulan mahasiswa yang sedang menyelenggarakan acara di lingkungan Masjid Al-Hikmah Kelurahan Gunung Sekar Kabupaten Sampang. Acara tersebut sangat mencuri perhatian masyarakat yang mana dari tahun-tahun sebelumnya sangat jarang anak muda membangun acara sekaligus juga memperhatikan nilai-nilai Islam. Acara tersebut menjadi gambaran bagi para pendahulu sehingga *Feed back*-nya terhadap anak muda di lingkungan sekitar. Melihat kondisi ini, akhirnya dibentuklah organisasi kepemudaan yang memiliki tupoksi untuk mengembangkan nilai-nilai Islam yakni melalui Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah.

Lahirilah sebuah organisasi kepemudaan yakni Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah yang dibina oleh salah satu masyarakat kelurahan Gunung Sekar yaitu Ust. M. Rustam. Melalui inisiatif beliau terbentuklah rapat koordinasi perdana yang bertujuan untuk pembentukan struktural Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah. Dari situlah Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah berdiri pada tanggal 27 Junli 2019 serta memulai arah juangnya untuk membangun revolusi

terhadap anak muda di lingkungan Masjid Al-Hikmah Kelurahan Gunung Sekar KABUPATEN Sampang.

Hal ini juga membantu peranan dari setiap program yang kerap kali sudah dilakukan oleh para pendahulu untuk membangun kegiatan-kegiatan spiritual Islam seperti memperingati Isra' Mi'raj, Malam Nuzulul Qur'an dan lain sebagainya. Berdirinya organisasi ini menjadika tonggak estafet bagi anak muda Kelurahan Gunung Sekar untuk memperjuangkan nilai-nilai spiritual islam yang menyesuaikan dengan perkembangan era milenial seperti sekarang.

Dari beberapa rujukan berdirinya organisasi Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah tentunya juga ada hal yang diharapkan oleh para pendahulu untuk membangun peradaban yang lebih menjjubkan lagi terhadap masyarakat, diantaranya yakni:

- a. Sensibilitas anak muda terhadap masyarakat nampak
- b. Peranan anak muda terhadap masyarakat juga di perhitungkan
- c. Pengaruh anak muda terhadap regenerasi ditingkatkan

Dari beberapa hal tersebut maka dapat dipaastikan berjalannya organisasi Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah tidak jauh dari peranan dan perkembangan regenerasi di Kelurahan Gunung Sekar sehingga silaturahmi antar pemuda dan pendahulu tetap konkret.

Ada beberapa konteks menarik dari lahirnya sebuah organisasi ini yakni dengan sebutan GENERASI, pemuda merupakan bagian dari regenerasi para pendahulu untuk mengalirkan nilai-nilai islam yang ada. Sedangkan MUDA merupakan peranan yang dimiliki oleh anak

muda untuk membangun perubahan di lingkungan sekitar khususnya terhadap nilai-nilai Islam. Dan SHOLAWAT merupakan titik fokus utama untuk membangun program yang sebelumnya tidak ada pada lingkungan sekitar. Dari tiga kalimat yang memiliki makna itu para pemuda di area lingkungan Kelurahan Gunung Sekar dapat mengasah potensinya melalui organisasi tersebut khususnya dalam konteks syariat atau nilai-nilai spiritualitas Islam.

Sejak berdiri pada tahun 2019 hingga saat ini masih terjadi dua kali perubahan ketua Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Kelurahan Gunung Sekar antara lain sebagai berikut

Tepat genap 2 bulan berjalannya roda organisasi perbincangan antar pemuda Kelurahan gunung Sekar mulai tidak asing bagi masyarakat. Dari banyaknya inisiatif pemuda yang satu demi satu dijadikan opsi untuk Organisasi Generasi Muda Sholawat mulai menjadi pertimbangan khusus bagi beberapa tokoh masyarakat. Sehingga tepat pada 7 Agustus 2019 terbitlah beberapa program khusus yang harus diamanahkan oleh organisasi Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah. Yakni dengan adanya pemeriahan sholawat dalam rangka memperingati hari-hari spiritual Islam seperti Isra' Mi'raj, malam Nuzulul Qur'an dll.

Pemeriahan yang dilakukan oleh organisasi Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Al-Hikmah ini menjadi jawaban bagi para pendahulu yang mana hal tersebut sudah lama tidak nampak di

kalangan masyarakat yakni peranan pemuda dalam membangun gerakan terhadap nilai-nilai Islam yang ada.¹

Tabel I
Pengurus Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Kelurahan Gunung Sekar
Periode 2019-2022

NO	NAMA	PERIODE
1	Ach Farisi	2019-2021
2	Subhan Siddiq	2021-sekarang

2) Tujuan dan Manfaat Berdirinya Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Kelurahan Gunung Sekar

1) Tujuan Berdirinya Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Kelurahan Gunung Sekar

Adapun tujuan dari Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah adalah sebagai berikut:

- Sebagai wadah pembinaan dalam diri pemuda yang bertaqwa kepada Allah SWT
- Sebagai alat dalam memakmurkan masjid yang terprogram
- Untuk menjadi wadah dalam melatih kepemimpinan anggota Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah dalam rangka mempersiapkan pemimpin di masa yang akan datang secara profesional.
- Membantu program dan kegiatan pengurus takmir Masjid Al-Hikmah

¹ M. Rustam, Pembina Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Al-Hikmah

2) Manfaat Berdirinya Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Kelurahan Gunung Sekar

- Menambah ketaqwaan kepada Allah SWT
- Mengajarkan rasa kerja sama antar pemuda dalam menjaga akhlak mulia pada pemuda tersebut
- Mengajarkan perihal rasa tanggung jawab bagi anggota Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah dalam membangun kegiatan keagamaan
- Menjadikan sarana untuk memanfaatkan waktu dalam hal yang bermanfaat dan diridhoi oleh Allah SWT.
- Menambah wawasan dan pengetahuan perihal agama pada diri pemuda tersebut

Adapun manfaat adanya Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah menurut orang tua anggota Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Kelurahan Gunung Sekar sebagai berikut:

- Menurut Ustadz M. Rustam selaku pembimna Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah mengungkapkan manfaat adanya Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Kelurahan Gunung Sekar yaitu:²
 “Adanya Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah di Kelurahan Gunung Sekar bisa menarik perhatian pemuda untuk mengikuti kegiatannya yang bisa menjadikan para pemuda memiliki akhlak dan perilaku yang baik”

² M. Rustam, Pembina Generasi Muda Sholaawat, Wawancara langsung (14 Mei 2022 2021)

- Sedangkan menurut saudara Ach Farisi selaku ketua demisioner Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah mengatakan bahwasanya:³
 “Terbentuknya Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah di Kelurahan Gunung Sekar berdampak positif terhadap perkembangan perilaku pemuda yaitu dapat menjadikan pemuda tersebut lebih mendalami nilai-nilai spiritual Islam juga aktif dalam kegiatan keagamaan, serta dapat menambah ilmu pengetahuan agama.

3) Visi dan Misi Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Kelurahan Gunung Sekar

- 1) Visi Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Kelurahan Gunung Sekar
 Membentuk generasi pemuda yang agamis, kreatif, inovatif, berintelektual, tanggap, bersolidaritas tinggi, berakhlak mulia dan bertakwa kepada Allah SWT.
- 2) Misi Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Kelurahan Gunung Sekar
 Misi merupakan tahapan yang dilalui untuk mencapai visi tersebut.
 - a) Mengembalikan fungsi Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah sebagai sentral kegiatan umat
 - b) Memberikan pembinaan pemuda untuk bisa memahami ajaran Agama Islam yang baik dan benar serta mampu diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari
 - c) Menjaga dan mempererat tali silaturahmi, ukhuwah Islamiyah dan mewujudkan kerja sama yang baik antar pemuda dan dewasa⁴

³ Ach Farisi, Ketua Demisioner Generasi Muda Solawat, Wawancara Langsung (14 Mei 2022 2021)

⁴ Ach Farisi, Ketua Demisioner Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah 2019-2021

4) Keadaan Umum Masjid Al-Hikmah

Sebagaimana paparan diatas bahwa Masjid Al-Hikmah merupakan tempat orientasi Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah di Kelurahan Gunung Sekar yang juga dilengkapi oleh sarana dan prasarana sebagaimana berikut.

Tabel II
Sarana dan Prasana Masjid Al-Hikmah

No	Jenis Alat	Jumlah
1	Pengeras Suara / <i>Sound</i>	2 Set
2	Perlengkapan Hadrah	1 Set
3	Al-Quran	50 Buah
4	Papan Tulis	2 Buah
5	Lemari	2 Buah
6	Kipas Angin	8 buah

5.) Keanggotaan dan Kepengurusan Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Kelurahan Gunung Sekkar

Jumlah anggota Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Kelurahan Gunung Sekar Kelurahan Gunung Sekkar dibawah pimpinan Subhan Siddiq selaku ketua demisioner terpilih periode 2021-2023 berjumlah 15 orang. Adapun tabel beserta keterangan Usia Anggota Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Kelurahan Gunung Sekar sebagai berikut:

Tabel 3

**Data Anggota Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Kelurahan Gunung
Sekar 2021-2023**

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia
1	Achmad Royyan Syauqi	Laki Laki	23 Tahun
2	Firman Abdul Aziz	Laki Laki	22 Tahun
3	Achmad Rifqi Nurzamani	Laki Laki	22 Tahun
4	Moh. Rafli Madani	Perempuan	20 Tahun
5	Abd. Qodir	Laki Laki	22 Tahun
6	Sukriyadi	Laki Laki	19 Tahun
7	Alief Fakrhon Dzikri	Perempuan	20 Tahun
8	Subhan Siddiq	Laki Laki	18 Tahun
9	Syarif Hidayatullah	Perempuan	20 Tahun
10	Zainal Arifin	Laki Laki	19 Tahun
11	Syarif Mustafa Amin	Perempuan	22 Tahun
12	Sulhan Nabilly	Perempuan	15 Tahun
13	Zulfikri Alimi	Perempuan	18 Tahun
14	ImamAkbar Sugianto	Perempuan	19 Tahun
15	Thoriq Hidayatullah	Perempuan	22 Tahun

6.) Struktur Kepengurusan Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Al-Hikmah Kelurahan Gunung Sekar

Berikut data kepengurusan Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Al-Hikmah Kelurahan Gunung Sekar periode 2021-2022:

Penanggung Jawab : Saiful Rizal

Pembina : Ustadz Rustam
 Ketua Umum : Achmad Royyan Syauqi
 Wakil Ketua : Firman Abdul Aziz
 Sekretaris I : Achmad Rifqi Nurzamani
 Bendahara Umum : Moh Rafli Madani⁵

Devisi-Devisi

Perlengkapam		
Zulfikri Alimi Imam Akbar Sugianto Thoriq Hidayatullah		
Kominfo	Pengembangan Potensi	Sumber Daya Masyarakat
Abd Qodir Sukriyadi Alief Fakhron Sholawat	Subhan Siddiq Syafri Hidayatullah	Zainal Arifin Syarif Mustafa Amin Sulhan Nabily

b. Bagaimana Peranan Organisasi Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Spiritual Terhadap Masyarakat Di Kelurahan Gunung Sekar Kabupaten Sampang

⁵ Struktur Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah

Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah merupakan bagian dari generasi muda Indonesia dan generasi Islam, yang sadar akan hak dan kewajiban terhadap masyarakat dengan segenap potensi yang dimiliki oleh pemuda itu sendiri. Hal tersebut diwujudkan dalam sebuah wadah organisasi yang menyesuaikan dengan tujuan arah juangnya organisasi tersebut. Seperti halnya organisasi Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah dengan tupoksi memberdayakan nilai-nilai spiritual Islam.

Mengacu pada peranan organisasi Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Al-Hikmah maka tidak jauh dari program khusus Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah yakni memberdayakan serta memeriahkan dari beberapa nilai-nilai spiritual Islam seperti Isra' Mi'raj, malam Nuzulul Qur'an dll.

Sebagai indikator, Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Al-Hikmah dapat berperan memeriahkan nilai-nilai spiritual melalui musik Al-banjari dan juga memberdayakan ajaran syariat Islam melalui metode ceramah yang dikonsep langsung oleh pengurus Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Al-Hikmah..

Selain indikator adapun peranan yang juga harus ditegakkan oleh pengurus Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Al-Hikmah yakni sebagai wadah untuk mengasah pengetahuan nilai-nilai spiritual Islam. Maka dari itu dalam organisasi ini pentingnya pembinaan pada regenerasi sangat diperlukan agar pemuda tersebut menjadi regenerasi muslim yang berakhlak, beriman, bertaqwa, berilmu dan beramal shalih dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT mencapai keridhaan-Nya. Pembinaan yang

dilakukan oleh Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah ini, dengan menyusun beberapa program melalui berbagai kegiatan mulai dari latihan rutinitas dan membangun acara khusus memperingati nilai-nilai spiritual Islam.

Perlu diketahui bahwa arah kegiatan Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Al-Hikmah di Kelurahan Gunung Sekar ini, secara umum di orientasikan untuk meningkatkan kualitas pengetahuan Islam serta nilai-nilai spiritual Islam.

Dari hasil wawancara dengan M.Rustam mengatakan bahwa:

Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Al-Hikmah memiliki peran aktif dalam kegiatan keagamaan untuk bisa meningkatkan nilai-nilai spiritual pada generasi muda di Kelurahan Gunung Sekar Kabupaten Sampang.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan M. Rustam yang mengatakan bahwa:

Peran Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah di Kelurahan Gunung Sekar ini juga harus diperhitungkan karena mampu menarik sipati para pemuda serta merekrut pemuda untuk ikut serta dalam berbagai kegiatan bahkan sampai menjadi anggota Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Al-Hikmah, meskipun ada beberapa pemuda yang tidak memiliki minat untuk turut andil dalam kegiatan yang dilakukan Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Al-Hikmah dikarenakan beberapa faktor seperti lingkungan, keluarga dan pergaulan.

Dari beberapa penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa peranan Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Al-Hikmah di Kelurahan Gunung Sekar memiliki peranan yang sangat penting dalam merangkul pemuda untuk ikut serta dalam berbagai kegiatan sampai pada peningkatan nilai-nilai spiritual.

Hal tersebut senada dengan yang mengatakan bahwa

Peranan Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Al-Hikmah di Kelurahan Gunung Sekar cukup baik dan memiliki rasa solidaritas yang tinggi, mulai dari partipasi juga kontribusi mereka dalam kegiatan keagamaan

Menurut yang disampaikan oleh informan peneliti dapat menyimpulkan bahwa kehadiran Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Al-Hikmah di Kelurahan Gunung Sekar tersebut sangat memberikan pengaruh yang baik terhadap masyarakat sekitar baik dalam kegiatan keagamaan maupun rasa sosial yang tinggi juga dimiliki oleh Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah tersebut

Berdasarkan beberapa keterangan dari informan diatas dapat disimpulkan bahwa peranan Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Al-Hikmah di Kelurahan Gunung Sekar memiliki nuansa yang sangat penting. Hal tersebut bisa dilakukan melalui kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Al-Hikmah itu sendiri. Selain aktif dalam kegiatan keagamaan Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Al-Hikmah juga aktif dalam bersosialisasi dengan masyarakat setempat.

c. Faktor Penghambat dan Pendukung Program Sholawat Dalam Meningkatkan nilai-nilai spiritual Pemuda Pada Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Kelurahan Gunung Sekar

setiap organisasi dalam menjalankan program yang telah dimusyawarahkan. Tentunya tidak akan selalu berjalan dengan lancar, akan

tetapi akan ada beberapa hal yang menghambat berjalannya program-program yang dimusyawarahkan. Adapun faktor pendukung yang terdapat dalam menanamkan nilai-nilai spiritual oleh Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Kelurahan Gunung Sekar sebagai berikut:

1) Faktor Pendukung

Penerapan nilai-nilai spiritual oleh Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Kelurahan Gunung Sekar. Penanaman Nilai-Nilai Spiritual ini merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan nilai-nilai spiritual pada pemuda.

Adapun hasil wawancara dengan M. Rustam perihal organisasi Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah tersebut adalah sebagai berikut:

“Penanaman nilai-nilai spiritual ini dimaksudkan untuk memberikan arahan kepada pemuda untuk selalu mengingat Allah dan mengajarkan kepada pemuda bahwasanya setiap kali ingin berbuat sesuatu harus melibatkan Allah. Mengingat pada 10 tahun terakhir sudah banyak sekali kasus-kasus perilaku yang menyimpang dan memberikan kegelisahan pada masyarakat. Oleh karena itu, pentingnya dalam menanamkan nilai spiritual pada pemuda untuk bisa mencegah pemuda agar tidak melakukan perilaku-perilaku yang menyimpang dan melanggar norma-norma yang ada.”⁶

Adapun faktor pendukung keberhasilan dalam meningkatkan nilai-nilai spiritual di Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah. Sebagaimana yang dikatakan oleh M. Rustam selaku pembina Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Kelurahan Gunung Sekar adalah sebagai berikut:

“Organisasi Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah disambut antusias oleh masyarakat sekitar Kelurahan Gunung Sekar. Karena dengan organisasi Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah mampu memberikan dampak yang positif pada perubahan perilaku yang dilakukan oleh

⁶ M. Rustam, Pembina Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah, Wawancara Langsung (14 Mei 2022)

pemuda. Dan kunci keberhasilan program sholat ini berasal dari dukungan masyarakat baik berupa moril dan moral yang diberikan kepada Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Kelurahan Gunung Sekar, serta yang menjadi pendukung program sholat ini adalah anggota Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah itu sendiri. Dimana anggota Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah bisa mengikuti kegiatan yang dikhususkan untuk penanaman Nilai-Nilai Spiritual ini dengan baik sesuai dengan prosedurnya.”⁷

Sedangkan untuk faktor penghambat dalam Penanaman Nilai-Nilai Spiritual Dalam Meningkatkan nilai-nilai spiritual Pada Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Kelurahan Gunung Sekar sebagai berikut:

2) Faktor Penghambat

Selain adanya faktor pendukung dalam setiap program dalam satu organisasi tentunya juga ada faktor penghambat dalam menjalankan program tersebut. Begitu pula dengan penanaman nilai-nilai spiritual pada pemuda oleh Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Kelurahan Gunung Sekar juga terdapat faktor penghambat dalam menjalankan program tersebut.

Sebagaimana yang dipaparkan oleh Subhan Siddiq sebagai berikut:

“Dalam proses Penanaman Nilai-Nilai Spiritual ini memiliki faktor penghambat yaitu tempat untuk bersholawat yang berdekatan dengan jalan umum memberikan kebisingan dan sebagian pemuda yang seringkali berbicara disaat sholat sehingga membuat ketidak khusyuan dalam bersholawat serta waktu yang dilaksanakan setiap 2 minggu sekali ini, memberikan rasa bosan dan rasa malas pada setiap anggota Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah sehingga membuat sebagian pemuda yang kembali bergaul dengan temannya yang memberikan dampak negatif pada dirinya. Faktor penghambat lainnya adalah seperti pemuda yang menutup dirinya, dan lingkungan”⁸

⁷ Subhan Siddiq, Devisi Pengembangan Potensi, Wawancara Langsung, (17 Mei 2022)

⁸ Subhan Siddiq, Devisi Pengembangan Potensi, Wawancara Langsung, (17 Mei 2022)

Sejalur dengan persepsi Ach Farisi, yang memaparkan bahwa:

“faktor penghambat dalam Penanaman Nilai-Nilai Spiritual dalam meningkatkan nilai-nilai spiritual di Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah adalah waktu pelaksanaan yang dilaksanakan satu kali setiap dua minggu. Dengan pelaksanaan waktu tersebut memberikan sela-sela kepada sebagian pemuda kembali dalam siklus pergaulan yang memberikan dampak negatif kepadanya, sehingga mereka bisa saja kembali berperilaku yang delinkuensi. Selain dengan waktu pelaksanaan yang menjadi penghambat progam sholawat ini adalah berasal dari dirinya sendiri seperti seringkali menutup diri dan sulit diajak bicara, dan juga ada sebagian pemuda yang tidak fokus pada saat proses Penanaman Nilai-Nilai Spiritual.”⁹

d. Hasil Penanaman Nilai-Nilai Spiritual Melalui Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Dalam Meningkatkan nilai-nilai spiritual di Kelurahan Gunung Sekar

Peranan organisasi Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah diharapkan bisa menjadikan diri pemuda atau anggota Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Kelurahan Gunung Sekar bisa lebih memberikan pemahaman nilai-nilai spritual. Sholawat juga berfungsi sebagai sarana untuk terus mengingat Allah agar bisa terhindar dari perilaku melanggar dari norma-norma yang ada baik secara agama maupun adat istiadat, hal tersebut karena sholawat mampu memberikan ketenangan pada setiap manusia.¹⁰

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat penerapan nilai-nilai spritual yang dilakukan oleh Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah sangat signifikan dalam sehari hari

⁹ Ach. Farisi, Ketua Demisioner Generasi Muda Sholawat, Wawancara Langsung (14 Mei 2022)

¹⁰ Observasi, Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Kelurahan Gunung Sekar, Wawancara Langsung (12 Mei 2022)

Hal tersebut, sebagaimana yang dipaparkan oleh M. Rustam selaku pembina Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Kelurahan Gunung Sekar Kabupaten Sampang sebagai berikut:

“Adanya Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Kelurahan Gunung Sekar memiliki peranan yang sangat besar dalam memberikan pemahaman nilai-nilai spiritual yang harus diterapkan kepada masyarakat atau dalam bersosialisasi. Semenjak adanya Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Kelurahan Gunung Sekar mampu memberikan dampak positif bagi kalangan pemuda.”¹¹

Senada dengan hasil wawancara bersama Ach Farisi selaku ketua demisioner mengatakan bahwa:

“Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Mampu merubah pemikiran masyarakat tentang pemuda Kelurahan Gunung Sekar tidak akan bisa menjadi pemuda yang mampu bersaing kedepannya, mengingat kasus yang sering terjadi ditahun sebelumnya. Dimana pemuda Kelurahan Gunung Sekar kerap berhubungan dengan pihak berwajib atas sikap atau perilaku yang menyimpang. Akan tetapi, pemikiran masyarakat tersebut mampu disampingkan oleh Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Kelurahan Gunung Sekar yang sekarang mampu menjadikan pemuda sebagai pemuda yang paham akan aturan baik dari agama maupun norma disekitar.”¹²

Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah memiliki berbagai kegiatan salah satunya adalah pembacaan sholawat yang digunakan untuk memberikan dan menanamkan nilai-nilai spiritual pada Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Al-Hikmah Kelurahan Gunung Sekkar Sampang.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Subhan Siddiq bahwa:

“Sholawat atas Nabi merupakan sholawat yang mudah untuk setiap kali diamalkan oleh pemuda. Sholawat tersebut memiliki keunggulan sendiri dan manfaat yang cukup besar pada diri kita. Bersholawat menggunakan bacaan Istighfar memiliki manfaat yang cukup besar yaitu bisa digunakan untuk memohon ampun dan membukakan pintu rezeki bagi setiap orang yang membacanya. Sedangkan untuk

¹¹ M. Rustam, Pembina Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah, Wawancara Langsung (14 Mei 2022 2021)

¹² Ach Farisi, Ketua Demisioner Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah, Wawancara Langsung (14 Mei 2022)

sholawat Nabi juga memiliki keutamaan yang sangat besar pada diri pemuda yang mengamalkan. Dimana salah satu keutamaannya adalah ketika membaca Sholawat Nabi satu kali saja, maka Allah akan bershawat kepada yang membacanya sebanyak sepuluh kali, membaca sholawat Nabi juga merupakan tanda bukti cinta dan hormat kepada Nabi Muhammad SAW serta kepada Allah SWT.”¹³

Dari pemaparan diatas disimpulkan bahwasanya guna memperkuat nilai-nilai spiritual pada pemuda dilakukan pembacaan sholawat. Sholawat yang dibaca sendiri adalah sholawat yang mudah untuk dihafal.

Dari beberapa keterangan diatas tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya Penanaman Nilai-Nilai Spiritual mampu meningkatkan nilai-nilai spiritual dan mampu membuat jiwa lebih tenang serta dekat kepada Allah. Dengan mengamalkan bacaan sholawat yang sangat mudah yang terdapat pada progam sholawat tersebut.

2. Temuan Peneliti

a. Peranan Genenrasi Muda Sholawat Al-Hikmah dalam meningkatkan nilai-nilai spiritual trhadap masyarakat di Kelurahan Gunung Sekar

- 1) Melalui beberapa peranan Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah maka pentingnya peranan pemuda sangat dibutuhkan sebagai motivator agar dapat mengfakses bebrapa inovasi dalam kalangan masyarakat. Dari beberapa peranan pemuda tersebut memiliki dampak pengaruh emosional yang tentunya menampakkan bahwa

¹³ M. Rustam, Pembina Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Al-Hikmah, Wawancara Langsung (14 Mei 2022)

sensibilitas pemuda Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah juga harus diperhitungkan terhadap proses dan suksesnya pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal ini sama spersis seperti yang dikatakann Bapak Usman dalam bukunya yang berjudul “*Meningkatkan Peran Muda Dalam Membangun Lingkungan*” bahwa peranan pemuda dalam masyarakat tidak luput dari pendekatan sosial yakni dengan menganalisa kebutuhan, keiunginan dan lingkungan sekitar.

- 2) Generasi muda merupakan gerakan atau organisasi yang mampu merubah perilaku pemuda di Kelurahan Gunung Sekar. Berbicara pemuda maka tidak jauh dari dinamika perubahan yang rangkai ole setiap pemuda paada suatu daerah. Berbagai karya seni pemuda sangat dibutuhkan oleh masyarakat khususnya dalam nilai-nilai islam tentunya butuh penyesuaian terhadap zaman, disitulah peranan pemuda sangat berpengaruh di suatu daerah setempat. Sucipto mengatakan dalam bukunya yang berjudul “*Sosiologi Suatu Pengantar*” bahwa kedudukan pemuda dalam masyarakat asdalah sebagai makhluk moral atau makhluk sosial. Artinya dalam etika, bersusila mereka dijadikan baromoter dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini juga terdapat pada Generasi Muda Sholawat Al-Hiokmah bahwa pembinaan moral dan etika juga kerap kali dilakukan.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat Penanaman Nilai-Nilai Spiritual Dalam Meningkatkan nilai-nilai spiritual Pada Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Kelurahan Gunung Sekar

1) Faktor Pendukung

- a.) Faktor utama pendukung Penanaman Nilai-Nilai Spiritual berasal dari tata cara pengurus Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah yang mengedapankan adab dalam bersholawat dan bersungguh-sungguh dalam bersholawat untuk mendekatkan diri kepada Allah
- b.) Faktor yang mendukung Organisasi Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah berasal dari orangtua, masyarakat dan anggota Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah, baik secara moral dan materil.
- c.) Faktor pendukung lainnya adalah kegiatan keagamaan yang semakin baik dan mampu memakmurkan masjid tersebut

2) Faktor Penghambat

- a.) Faktor utama yang menghambat progam sholawat berasal dari kebisingan kendaran dan dari sebagian pemuda yang sering berbicara saat pelaksanaan progam sholawat dalam meningkatkan nilai-nilai spiritual.
- b.) Faktor lainnya yang menghambat progam sholawat berasal dari anggota Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah yang sering menutup diri tanpa ada keterbukaan perihal masalah yang sedang dihadapinya, dan juga berasal dari lingkungan.

c. Hasil Penanaman Nilai-Nilai Spiritual Dalam Meningkatkan nilai-nilai spiritual Pada Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Kelurahan Gunung Sekar

1) Organisasi Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah ini memberikan dampak positif terhadap masyarakat Kelurahan Gunung Sekar yang mana mulai tahun 2000-an peranan pemuda sangat diharap oleh penduduk masyarakat Kelurahan Gunung Sekar, sebab minimnya organisasi pemuda dalam ruang lingkup nilai-nilai spiritual Islam menjadi tolok ukur bagi regenerasi selanjutnya.

2) Hadirnya organisasi Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Al-Hikmah menjadikan sebuah perubahan perilaku dan akhlak pada para pemuda Kelurahan Gunung Sekar yang dulunya apatis terhadap penyesuaian nilai-nilai Islam terhadap perkembangan zaman kini mulai memikirkan bahwa penting dampak dan pengaruh zaman terhadap nilai-nilai Islam harus diberdayakan. Dengan demikian melalui Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah pemuda dapat menjadi indikator untuk memberdayakan nilai-nilai Islam sesuai dengan syariat Islam itu sendiri.

B. Pembahasan

Dalam hal ini disajikan dengan pemaparan yang sesuai dengan hasil penelitian, sehingga dalam penelitian akan berusaha menggabungkan hasil penelitian dengan berbagai teori yang telah dipaparkan dalam pembahasan sebelumnya.

1. Proses Pelaksanaan Penanaman Nilai-Nilai Spiritual Dalam Meningkatkan nilai-nilai spiritual Pada Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Kelurahan Gunung Sekar

Seperti pemaparan diatas, peran organisasi Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Dalam Meningkatkan nilai-nilai spiritual terhadap masyarakat Kelurahan Gunung Sekar. Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah ini merupakan organisasi regenerasi pertama yang berorientasi di Masjid Al-Hikmah Kelurahan Gunung Sekar. Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah ini memiliki beberapa kegiatan. Salah satu kegiatan yang terdapat di Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah ini adalah kegiatan sholawat bersama. Dalam hal menanamkan nilai-nilai spiritual pada masyarakat yang dilakukan pertama kali adalah sosialisai atau pengenalan perihal organisasi Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah kepada masyarakat Kelurahan Gunung Sekar. Organisasi Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah memiliki peran penting di Kelurahan Sampang dalam menanamkan nilai-nilai spiritual terhadap masyarakat. Hal tersebut dilakukan dengan mengaktifkan kembali kegiatan keagamaan masyarakat di Kelurahan Gunung Sekar seperti kajian islam dan pengajian rutinitas Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Kelurahan Gunung Sekar Kabupaten Sampang

Kegiatan keagamaan tersebut bertujuan untuk memberikan arahan kepada anggota Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah dan masyarakat untuk senantiasa berpijak pada ajaran nilai-nilai yang terkandung dalam Islam

Hal ini selaras dengan karya Kementerian Agama yang menyatakan bahwa dengan adanya organisasai kepemudaan memiliki agenda besar

untuk menyelamatkan masalah globalisasi dan untuk mempererat masyarakat terhadap nilai-nilai spiritual yaitu dengan menghidupkan kembali nilai-nilai spiritual yang merupakan wujud makna hidup.¹⁴

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penanaman Nilai-Nilai Spiritual Dalam Meningkatkan nilai-nilai spiritual Pada Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Kelurahan Gunung Sekar

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, terdapat beberapa faktor pendukung yang berpengaruh terhadap Penanaman Nilai-Nilai Spiritual Terhadap masyarakat oleh Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Kelurahan Gunung Sekar diantaranya:

Keberhasilan organisasi Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah dipengaruhi oleh masyarakat dan dukungan dari keluarga. Dimana keluarga merupakan memiliki peranan penting dalam meningkatkan spiritual pada anaknya sendiri.

Hal tersebut, senada dengan beberapa teori salah satunya teori dari Ah. Yusuf dalam bukunya yang berjudul “Kebutuhan Spiritual Konsep dan Aplikasi Dalam Asuhan Keperawatan.” Setiap manusia menginginkan anak dan keturunannya menjadi lebih unggul dari dirinya. Berbagai upaya dilakukan untuk mendidik, mengajari, mempertahankan dan meningkatkan konsep sukses dalam hidup. Ada begitu banyak yang diajarkan keluarga tentang Tuhan, kehidupan beragama, berperilaku kepada orang lain, bahkan kehidupan untuk diri sendiri. Oleh karena itu keluarga merupakan lingkungan terdekat dan dunia pertama di mana individu mempunyai

¹⁴ Badan Litbang dan Diklat, *Spiritual dan Akhlak* (Kementerian Agama RI, 2010), 479-481

pandangan, pengalaman terhadap dunia yang diwarnai oleh pengalaman dengan keluarganya.¹⁵

Tidak hanya hal tersebut, keberhasilan Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah adalah dalam memakmurkan masjid dengan kegiatan keagamaan yang sangat baik. Dengan hal tersebut merupakan fungsi daripada Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah sendiri yaitu untuk menjadi pelopor baik bagi pemuda maupun masyarakat.

3. Hasil Penanaman Nilai-Nilai Spiritual Dalam Meningkatkan nilai-nilai spiritual Pada Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Kelurahan Gunung Sekar

Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah Kelurahan Gunung Sekar sebelum adanya organisasi Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah pemuda Kelurahan Gunung Sekar seringkali membuat keresahan masyarakat yang disebabkan oleh perilaku menyimpang atau melanggar norma-norma masyarakat. Perilaku menyimpang adalah perilaku yang menyimpang baik dari norma hukum dan sosial. Dimana seorang pemuda yang masih memiliki mental dan emosi yang masih labil akan memberikan pemandangan lingkungan buruk dan meresahkan masyarakat dengan perilaku yang dilakukan oleh pemuda. Perilaku yang bisa meresahkan masyarakat antara lain seperti, balapan liar, berkelahi, membolos sekolah dan sebagainya.

Oleh karena itu, gambaran hasil dari adanya Organisasi Generasi Muda Sholawat Al-Hikmah mampu memberikan perubahan dan menyadarkan

¹⁵ Ah. Yusuf, *Kebutuhan Spiritual dan Aplikasi Dalam Asuhan Keperawatan* (Jakarta; Mitra Wacana Meida, 2017), 51-53.

masyarakat melalui pembinaan atau penanaman nilai-nilai spiritual pada masyarakat.

Hal ini senada karya yang diterbitkan oleh Kemenag RI adalah sebagai berikut:

Kaum pemuda memiliki agenda besar dalam menyelamatkan krisis spiritual untuk berpijak pada ajaran dasar nilai-nilai dalam Islam. Salah satu agenda besar tersebut adalah menyadarkan umat manusia terus menerus tentang fitrahnya yang suci bahwa manusia secara universal adalah sebuah entitas yang tergantung dan sangat membutuhkan tuhan.¹⁶

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa generasi muda bershawat memiliki peranan penting dalam meningkatkan nilai-nilai spritual dan perubahan perilaku yang terdapat pada masyarakat

¹⁶ Badang Litbang dan Diklat, *Spiritualitas dan Akhlak* (Kementerian Agama RI, 2010), 479-481